



## PENGENALAN KARAKTERISTIK ORANG JEPANG DI LPK SAKURA INDONESIA

I Wayan Wahyu Cipta Widiastika<sup>1)</sup>, Ni Wayan Meidariani<sup>2)</sup>,  
Gede Timika Wijaya<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: wahyucipta1993@gmail.com<sup>1</sup>, meidariani@hotmail.com<sup>2</sup>,  
gedetimikawijaya@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Lembaga Pelatihan Kerja disingkat dengan LPK adalah sebuah instansi pemerintah, yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja ke luar negeri. LPK Sakura Indonesia merupakan salah satu LPK yang mengirimkan tenaga ke negara Jepang. Sebelum berangkat ke Jepang, para calon pemagangan diberikan pelatihan bahasa Jepang. Pelatihan bahasa Jepang saja tidak cukup karena dalam dunia kerja penting dapat mengetahui karakteristik orang maupun sosial dan budayanya. Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana memberikan pengenalan karakteristik orang Jepang kepada siswa LPK Sakura Indonesia. Pelatihan tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan para siswa dalam mengenal karakteristik orang Jepang saat bekerja di Jepang. Dalam pelaksanaan kegiatan diberikan pelatihan untuk mengenal kebiasaan dan karakteristik orang Jepang melalui pembelajaran secara langsung di kelas dan menonton video. Selesai pembelajaran, para siswa diwajibkan menerapkan kebiasaan orang Jepang dalam kehidupan sehari-hari seperti mengucapkan salam saat bertemu para staff di LPK sambil menerapkan *ojigi*, membudayakan disiplin dan saling menghargai. Hal ini dilakukan untuk membiasakan para siswa agar tidak terjadi *shock culture* saat bekerja di Jepang.

**Kata Kunci:** karakteristik orang Jepang, LPK, Sakura

### PENDAHULUAN

Di era saat ini setiap negara harus mempertahankan kekuasaan nasional, sehingga mereka dapat bertahan dalam persaingan antar negara. Populasi menjadi faktor yang paling penting dalam kekuatan nasional, atau kita dapat menyebut dengan angka kelahiran. Jika suatu negara memiliki tingkat kelahiran yang rendah dan tidak dapat meningkatkan kekuatan nasional, sehingga negara harus memiliki tingkat kelahiran. Hari ini, Jepang menghadapi kelahiran terendah sepanjang masa. Penurunan angka kelahiran di Jepang terjadi sejak perang dunia 2 sampai hari ini. Tingkat kelahiran terendah di Jepang terjadi karena banyak factor, seperti penurunan keinginan untuk menikah, biaya hidup yang tinggi di Jepang dan lainnya. Angka kelahiran yang rendah dapat mengganggu politik dan ekonomi Jepang, baik di dalam maupun di luar negeri, dapat kita lihat saat ini di negeri Jepang terjadi kekurangan tenaga kerja, keadaan tersebut membuat produktivitas ekonomi di Jepang menurun drastis dan banyak perusahaan Jepang yang



melikuidasi. Maka dari itu, untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja di Jepang, pemerintah Jepang mencari tenaga kerja keluar negeri salah satunya dari negara Indonesia.

Mengenai permasalahan di atas, pemerintah Indonesia juga tidak menyia-nyiakannya kesempatan ini untuk melakukan kerjasama di bidang sumber daya manusia (SDM) dengan negara Jepang. Karena dengan cara mengeksport tenaga kerja ke luar negeri maka bisa mengurangi jumlah pengangguran di dalam negeri serta bisa meningkatkan ekonomi negara Indonesia melalui pendapatan devisa. Oleh sebab itu, sampai saat ini ada banyak sekali sekolah maupun LPK yang bergerak dibidang pemberangkatan SDM ke negara Jepang. Dengan cara ini, Indonesia bukan hanya mampu mengurangi jumlah pengangguran dalam negeri saja, melainkan peserta magang yang telah menyelesaikan kontraknya di Jepang bisa pulang dengan membawa keahlian yang telah di dapatkan selama magang di negara Jepang.

LPK Sakura Indonesia yang memiliki kantor pusat di Lampung membuka cabang di Provinsi Bali, lebih tepatnya di Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Adapun tujuan pembukaan cabang LPK di provinsi Bali yaitu guna memenuhi permintaan tenaga kerja dari pihak perusahaan Jepang. Sebelum siswa mengikuti wawancara dari *user* Jepang, siswa terlebih dahulu diberikan materi yaitu belajar bahasa Jepang seperti, menulis, membaca, mendengarkan serta praktek berbicara menggunakan bahasa Jepang. Untuk menciptakan SDM yang berkualitas, LPK Sakura Indonesia juga memilih tenaga pengajar yang berkualitas. Tenaga kerja yang memenuhi kriteria yaitu, merupakan lulusan sarjana bahasa Jepang dan sudah pernah tinggal ataupun bekerja dan belajar di negara Jepang. Dengan cara memilih tenaga pengajar yang berkualitas dianggap akan meningkatkan kualitas siswa/siswi di LPK Sakura Indonesia, khususnya dalam memahami dan menggunakan bahasa Jepang nantinya saat bekerja di Jepang. Akan tetapi, selain ilmu berupa pengetahuan tentang bahasa Jepang, alangkah bagusnya lagi ketika para peserta calon magang ke Jepang diberikan pengetahuan tentang karakteristik orang Jepang. Dengan cara mereka mengetahui karakteristik orang Jepang, maka para peserta magang nantinya akan menjadi disiplin dalam melakukan pekerjaan dan bermasyarakat di negara Jepang.



Dalam hal ini akan dilakukan pendekatan kepada siswa/siswi LPK Sakura Indonesia melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk membantu siswa dalam memaksimalkan pengetahuan tentang karakteristik orang Jepang guna meningkatkan pengetahuan selain bahasa Jepang itu sendiri. Oleh karena hal di atas yang menjadi dasar permasalahan, maka dilakukan pendampingan dan pengajaran tentang karakteristik orang Jepang kepada siswa/siswi LPK Sakura Indonesia melalui teknik pengajaran dan praktek yang dilaksanakan secara tatap muka.

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan utama yang dialami siswa/siswi di LPK Sakura Indonesia, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman tentang karakteristik orang Jepang.
2. Kurangnya praktek mengenai kehidupan di Jepang.
3. Kurangnya *update* tentang peraturan yang harus dipatuhi di Jepang.

Solusi yang dapat direalisasikan dalam bentuk program kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sesuai dengan prioritas permasalahan, yaitu:

1. Melakukan bimbingan dan pengajaran secara teori kepada siswa mengenai apa saja yang harus dipahami dalam karakteristik orang Jepang tersebut. Memberikan materi berupa ringkasan serta penjelasan-penjelasan yang mudah di pahami.
2. Memberikan contoh-contoh tentang karakteristik orang Jepang serta menyuruh siswa untuk mempraktekkan secara langsung dan berkelanjutan agar menjadi sebuah kebiasaan.
3. Mengajak siswa selalu mencari tahu tentang peraturan-peraturan yang harus dipatuhi saat berada di Jepang nantinya melalui media sosial maupun melalui teman atau alumni yang sudah bekerja di Jepang.

### **METODE**

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini adapun beberapa metode pelaksanaan yang di lakukan, terlihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

No.	Langkah - langkah	Metode Pendekatan	Partisipasi Siswa, Guru dan Penanggung Jawab LPK
1.	Melakukan observasi dengan wawancara terhadap siswa dan penanggungjawab LPK Sakura Indonesia.	Observasi	<p>Penanggung jawab dan guru di LPK Sakura Indonesia menerima pelaksanaan KKN yang akan dilaksanakan di LPK.</p> <p>Melaksanakan koordinasi dengan siswa mengenai proses pembelajaran secara tatap muka dan kendala apa yang dialami oleh siswa.</p> <p>Siswa berpartisipasi dengan baik dalam pelaksanaan koordinasi dan menjawab dengan jelas pertanyaan yang diberikan.</p>
2.	Membuat perencanaan metode yang akan dilakukan untuk melaksanakan program yang sudah disusun agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan.	Perencanaan	<p>Siswa dengan antusias mengikuti setiap proses yang ada dengan diawali dari pengenalan mahasiswa KKN dan siswa LPK.</p> <p>Memberitahukan kepada siswa tentang tujuan dari kegiatan KKN yang bertema “pendampingan pengajaran dan penerapan karakteristik orang Jepang”</p>
3.	Mendampingi siswa saat belajar dan memberikan pengajaran berupa teori tentang karakteristik orang Jepang.	Pendampingan dan Pengajaran	<p>Dalam kegiatan ini siswa berpartisipasi dengan baik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>Setiap siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dan terlihat semangat dalam belajar.</p>
4.	Memberikan sosialisasi tentang aturan-aturan yang harus diperhatikan dan dilakukan saat nantinya sudah bekerja di Jepang.	Sosialisasi	Siswa mengikuti dengan baik dan aktif bertanya dalam mengikuti kegiatan ini.
5.	Melakukan praktek karakteristik orang Jepang sesuai dengan teori yang telah diberikan. Kegiatan praktek ini tidak hanya dilakukan dalam kelas atau di lingkungan LPK saja, melainkan saat di luar jam belajar maupun saat berada di asrama.	Pengajaran dan praktek	<p>Siswa dengan antusias mengikuti kegiatan praktek.</p> <p>Siswa juga sudah mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
6.	Melakukan evaluasi pada program-program yang sudah diberikan.	Pelaksanaan	Siswa ikut serta dalam melaksanakan evaluasi terhadap program-program yang telah terlaksana.



Berdasarkan tabel di atas, partisipasi penanggungjawab, guru serta siswa LPK Sakura Indonesia dalam kegiatan ini sangat bagus dari awal kegiatan sampai akhir. Pada saat awal melakukan kegiatan observasi, penanggungjawab LPK menerima pelaksanaan program kerja KKN yang akan dilaksanakan di LPK Sakura Indonesia. Tahap perencanaan mengenai program yang akan dilaksanakan, siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut diawali dengan pengenalan lebih dalam antara mahasiswa KKN dengan siswa LPK Sakura Indonesia. Pada tahap pengajaran siswa berpartisipasi dengan baik serta aktif sekali dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap anak mampu mengikuti setiap proses pelaksanaan pembelajaran dengan semangat. Selain itu, siswa juga sudah mampu menerapkan karakteristik orang Jepang dalam proses belajar mengajar serta dalam kegiatan setiap harinya di luar jam belajar di LPK.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar, siswa LPK Sakura Singaraja yang bertempat di Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng melalui teknik pengajaran dan praktek.

**Tabel 2.** Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Hari / Tanggal Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	Melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada siswa dan penanggungjawab LPK Sakura Indonesia.	Jumat / 29 Juli 2022	09:00 – 12:00
2.	Melaksanakan penyuluhan melalui pengenalan.	Senin / 01 Agustus 2022	09:00 – 11:00
3.	Melaksanakan pendampingan pengajaran teori karakteristik orang Jepang kepada siswa LPK	Kamis / 04 Agustus 2022	09:00 – 12:00
4.	Memberikan pengetahuan tentang cara belajar yang asik dan menyenangkan	Senin / 08 Agustus 2022	09:00 – 12:00
5.	Mengajak siswa untuk selalu update dengan peraturan-peraturan yang ada di Jepang	Rabu / 10 Agustus 2022	09:00 – 12:00
6.	Mengajak siswa untuk mempraktekkan sesuai dengan teori karakteristik orang Jepang yang telah diajarkan	Jumat / 19 Agustus 2022	09:00 – 12:00
7.	Visitasi dosen pembimbing dengan memanfaatkan media zoom terkait	Minggu / 28 Agustus 2022	20:00 – 22:00



No.	Kegiatan	Hari / Tanggal Kegiatan	Waktu Kegiatan
8.	jarang KKn dari kampus terlalu jauh Berkoordinasi dengan siswa dan penanggungjawab LPK mengenai peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa selama KKN berlangsung	Selasa / 30 Agustus 2022	08:00 – 10:00
9.	Berkunjung ke asrama siswa guna memastikan apakah siswa juga menerapkan karakteristik oaring Jepang di dalam asrama	Kamis / 01 september 2022	09:00 – 10:00
10.	Evaluasi Program Kerja	Senin / 05 September 2022	10:00 – 12:00

Buleleng adalah salah satu tempat yang terletak di provinsi Bali bagian Utara. Buleleng terdiri dari beberapa desa yang salah satunya adalah Desa Penarukan yang terletak di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Lokasi kegiatan KKN ini dilaksanakan di LPK Sakura Indonesia cabang Buleleng yang terletak di JL.Ratulangi Gang Elang No.17, Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Sasaran dari KKN ini adalah siswa LPK Sakura Singaraja dalam membantu pendampingan dan penerapan karakteristik orang Jepang. Pengajaran teori dilaksanakan di dalam kelas dan kegiatan perakteknya dilakukan di lingkungan LPK serta disaat siswa berada di asrama.

**Tabel 3.** Kegiatan dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1.	Melakukan pendampingan belajar serta mengajarkan tentang teori karakteristik orang Jepang kepada siswa LPK	Ruang kelas LPK Sakura Singaraja
2.	Mengajak siswa selalu mempraktekkan karakteristik orang Jepang di dalam kelas maupun di luar kelas mulai dari baru masuk LPK sampai pulang dari LPK	Ruang kelas dan lingkungan sekitar LPK Sakura Indonesia
3.	Mengajak siswa selalu mempraktekkan karakteristik orang Jepang walaupun diluar jam belajar maupun di luar LPK	Asrama Siswa

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan kegiatan program kerja dilaksanakan di dua tempat yaitu:

1. Kegiatan pendampingan belajar serta mengajarkan tentang teori karakteristik orang Jepang di Ruang kelas LPK Sakura Singaraja
2. Kegiatan praktek tentang karakteristik orang Jepang di dalam kelas maupun di luar kelas mulai dari masuk LPK sampai pulang dari LPK di LPK Sakura Indonesia.
3. Kegiatan praktek tentang karakteristik orang Jepang di luar jam pelajaran di Asrama siswa

Pendampingan pengajaran dan penerapan karakteristik orang Jepang di LPK Sakura Indonesia yang beralamat di Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng melalui teknik pengajaran dan praktek secara langsung.

**Tabel 4. Ketercapain Kegiatan**

No.	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Pendampingan dan pengajaran bahasa Jepang	Mendampingi dan sekaligus mengajarkan bahasa Jepang kepada siswa. Selain itu juga memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahapi pelajaran yang telah diberikan.	100%
2.	Memberikan teori tentang karakteristik kehidupan sehari-hari orang Jepang	Memberikan pengajaran berupa teori-teori tentang karakteristik atau kebiasaan orang Jepang yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam bermasyarakat maupun di dalam dunia kerja dan pendidikan.	100%
3.	Melakukan praktek dari teori karakteristik orang Jepang yang sudah di ajarkan	Mengajak siswa untuk selalu mempraktekkan apa yang telah diajarkan. Siswa mempraktekkan tidak hanya di dalam jam sekolah saja, melainkan siswa juga mempraktekkan dalam kehidupan di luar waktu sekolahnya.	95%

Berdasarkan tabel di atas, ketercapaian kegiatan berjalan secara maksimal. Spesifikasi dari hasil kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) pendampingan dan pengajaran bahasa Jepang 100%; 2) memberikan teori karakteristik orang Jepang dalam kehidupan sehari-hari 100%; dan 3) melakukan praktek dari teori karakteristik orang Jepang yang sudah di ajarkan 90%. Adapun pendukung keberhasilan program ini, yaitu antusias dan partisipasi penanggungjawab LPK dan selurus siswa LPK Sakura Indonesia yang sangat tinggi dalam menjalankan semua program yang telah direncanakan. Siswa selalu bersemangat untuk belajar



dan mampu mempraktekkan teori-teori yang sudah diajarkan. Dalam perencanaan program-program yang diberikan sudah direncanakan cukup matang, namun ada beberapa kendala yang dihadapi terkait waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jadwal dikarenakan kesibukan dari masing-masing pihak. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan program KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat derealisasi 98%.

### SIMPULAN

Pelaksanaan KKN Alternatif Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan kegiatan Pendampingan Pengajaran dan Penerapan Karakteristik Orang Jepang kepada siswa-siswi calon magang ke Jepang di LPK Sakura Indonesia melalui tatap muka, dan praktek secara langsung dapat memberikan beberapa solusi atas masalah yang ditemukan yaitu; 1) melaksanakan pendampingan belajar bahasa Jepang; 2) melakukan praktek langsung mengenai kebiasaan dan karakteristik kehidupan orang Jepang; dan 3) mengajak siswa agar selalu menerapkan kebiasaan orang Jepang tersebut di kehidupan sehari-hari. Program ini dilakukan kurang lebih 1 bulan. Dalam melakukan kegiatan ini mendapatkan hasil serta respon yang baik. Penanggungjawab LPK serta siswa/siswi LPK Sakura Indonesia sangat membantu dan ikut berpartisipasi mendukung program kerja yang telah dilaksanakan. Sehingga program kerja tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, S.D. (2014). Pengaruh paham feminisme terhadap penurunan populasi penduduk di Jepang [少子化]. *Humaniora*, 5 (1), 349-356.
- Anggraeni, M. (2017). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, dan pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1970-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(5), 499-509.
- Isthi, N. (2010). *Pengaruh budaya kerja 5S terhadap kinerja SDM pada Charcoal Japanese Grill Restaurant* [Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada].
- LLPM UNMAS Denpasar. (2020). *Buku panduan pengabdian pada masyarakat*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mulyadi, B. (2014). Model pendidikan karakter dalam masyarakat Jepang. *Jurnal Izumi*, 3(1), 69-80.
- Nindya, E. I. H. (2018). Karakteristik masyarakat Jepang. *KIRYOKU*, 1(3), 30-38.
- Widuseno, I. (2018). Pola budaya pembentukan karakter dalam sistem pendidikan di Jepang. *Kiryoku*, 2(4), 221-230.
- Zuriatin, Z. (2022). Perkembangan pendidikan dan pengajaran masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945. *Pendidikas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(01), 24-30.